

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS

Chelsea Adria & Liana Susanto

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ChelseaAdria97@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to know the effect leverage, liquidity, firmsize, and total assets turnover on firm profitability on manufacturing company listed in BEI from 2015-2017. This research used 165 observations that were selected using purposive sampling method in three years. This research uses SPSS software version 21 to analyse the hypothesis. The result for this research showed that there is a positive and significant effect of leverage, liquidity, firm size, and total assets turnover on firm profitability.*

Keywords: *Leverage, Liquidity, Size, TATO, Profitability*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 165 data yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan *software SPSS ver. 21* dalam menganalisis hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: *Leverage, Likuiditas, SIZE, TATO, Profitabilitas*

Latar Belakang

Persaingan ketat di berbagai sektor perekonomian akan terus ada tanpa dapat dihindari lagi. Salah satu faktor utamanya adalah perkembangan perekonomian yang semakin lama semakin tidak menentu dan sulit untuk diramalkan. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan haruslah mampu mempertahankan lingkungan bisnis dan memeliharanya secara benar atau efisien.

Menurut Sartono (2010), manajer suatu perusahaan harus dapat mengambil tiga keputusan. Pertama, harus efektif dalam keputusan aktivitas investasi, yang tercermin dalam pencapaian keuntungan yang optimal. Kedua, kebijakan dividen yang maksimum akan tercermin dalam meningkatnya kemakmuran para pemilik perusahaan. Ketiga, harus efisien dalam pembiayaan investasi dengan memperoleh dana dengan biaya minimum.

Pencapaian target yang optimal dari ketiga keputusan yang ada di atas akan memberi penilaian pada kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan

untuk mengukur kinerja manajemen tersebut adalah profitabilitas. Profitabilitas ataupun kemampuan dalam memperoleh laba merupakan ukuran yang dipakai dalam menilai bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang sesuai dengan keinginannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pun semakin tinggi. Tanpa memperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan rasio perputaran total aset. *Leverage* adalah penggunaan sumber dana dari luar perusahaan yang memiliki beban atau biaya tetap yang berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman dan karena mempunyai bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan ataupun yang telah jatuh tempo. Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara (*log size*, total aktiva, nilai pasar saham, dan lain lain). *Total assets turnover* adalah rasio aktivitas untuk mengukur seberapa besar efektivitas suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang berupa aset.

Kajian Teori

Agency theory. *Agency theory* dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), merupakan teori yang menjelaskan tentang pemisahan tugas antara kepemilikan (prinsipal) dengan pengendalian perusahaan (agen). Maka dari itu muncul *agency conflict* saat prinsipal sulit untuk memastikan bahwa agen bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal. Kemudian muncul *agency cost* yang bertujuan agar agen tidak melakukan penyalahgunaan wewenang, sehingga mereka bekerja sesuai kepentingan perusahaan. Penggunaan hutang (*leverage*) dapat mendorong manajer mengelola perusahaan dengan lebih efisien. Melalui penggunaan hutang, pengeluaran yang tidak penting dapat dicegah. Lalu, *agency cost* diharapkan dapat berkurang dan akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari pertanggungjawaban *agent* atas kinerjanya terhadap perusahaan. Jika dalam jangka waktu lama laba yang diperoleh perusahaan bernilai tinggi, maka dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut menjalani kegiatan operasinya dengan baik dan berlaku juga sebaliknya.

Signaling theory. *Signaling theory* dikemukakan oleh Spence (1973), teori ini menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan memberi sinyal pada para pengguna laporan keuangan seperti investor, sinyal ini merupakan informasi mengenai usaha manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik perusahaan yang menyatakan perusahaan tersebut lebih unggul dibanding perusahaan lain. Informasi tentang kebijakan tersebut disampaikan dalam pengukuran modal suatu perusahaan dengan perolehan dana eksternal yaitu dari hutang (*leverage*). Manajer perusahaan memberikan informasi tersebut melalui laporan keuangan bahwa perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme (reaksi yang menunjukkan kehati-hatian dalamantisipasi ketidakpastian di masa depan) yang akan menghasilkan laba (profitabilitas) yang lebih berkualitas dan menyajikan laba dan aktiva perusahaan yang tidak *overstated* (dilebih lebihkan). Saat investor menerima sinyal baik dari perusahaan, investor diharapkan menilai perusahaan lebih tinggi.

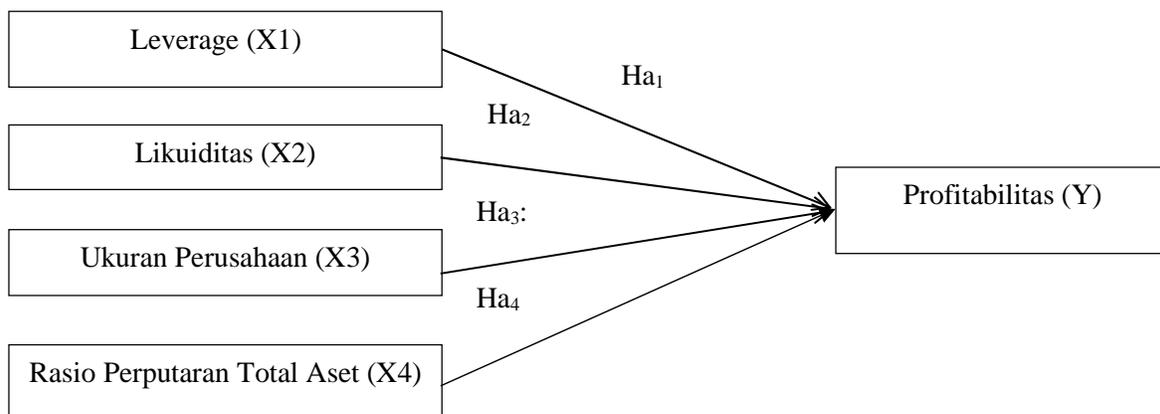
Profitabilitas. Profitabilitas menurut Sartono (2010) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualannya, modal sendiri maupun total aktiva.

Leverage. *Leverage* menurut Sartono (2010) adalah jumlah hutang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai hutang yang lebih besar dari ekuitas dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi. Perusahaan memakai *leverage* agar laba yang diperoleh lebih besar daripada biaya atau beban tetapnya.

Likuiditas. Likuiditas menurut Syafrida (2015), merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang telah jatuh tempo. Likuiditas mencerminkan ketersediaan dana oleh perusahaan untuk memenuhi hutang yang akan jatuh tempo. Likuiditas biasanya digunakan oleh perusahaan atau investor untuk melihat tingkat kemampuan pemenuhan kewajiban oleh perusahaan.

Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Seftianne (2011), menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya usaha ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya usaha ditentukan berdasarkan total aset, total penjualan, dan rata-rata tingkat penjualan.

Berikut kerangka pemikiran:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha₁ : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- Ha₂ : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- Ha₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- Ha₄ : Perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Metodologi

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017. Objek penelitian ini terbagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan rasio perputaran total aset.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017, (b) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama tahun 2015-2017, dan (c) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (IDR) selama tahun 2015-2017.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Return on Equity (ROE)*. *ROE* dihitung dengan membandingkan pendapatan perusahaan setelah bunga dan pajak dengan total modal atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* dihitung dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas, atau dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. *CR* dihitung dengan membandingkan *current assets* (aset lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar), atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan total aset. Ukuran perusahaan dihitung dengan log natural dari total aset suatu perusahaan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Size = \ln(\text{total assets})$$

Rasio perputaran total aset dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan rasio perputaran total aset. Rasio perputaran total aset dihitung dengan membandingkan antara penjualan terhadap total aset, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji t (*t-test*), uji F (uji anova), uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), dan uji koefisien korelasi (R), dan Uji regresi linear. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *SPSS ver.21*

Hasil Uji Statistik

Uji analisis statistik deskriptif dapat memberikan suatu gambaran data atau mendeskripsikan data penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum serta nilai minimum sehingga dapat menggambarkan karakteristik mengenai data sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah data sebanyak 165 sampel data dari 55 perusahaan dikarenakan adanya kriteria pemilihan sampel didalam penelitian ini Variabel

dependen profitabilitasmempunyai nilai minimum sebesar 0,0005 yaitu di perusahaan Star Petcohem Tbk pada tahun 2017 dan bernilai maksimum sebesar 0,5722 yaitu di perusahaan Jembo Cable Company Tbk pada tahun 2015. Variabel profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0,118600 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,0916542.

Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *DER* mempunyai nilai minimum sebesar 0,1083 yaitu di perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun dan bernilai maksimum sebesar 2,6939 yaitu di perusahaan Jembo Cable Company Tbk pada tahun 2015. Variabel *leverage* memiliki nilai *mean* sebesar 0,726719 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,5256792.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *CR* mempunyai nilai minimum sebesar 0,5962 yaitu di perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2015 dan bernilai maksimum sebesar 8,6378 yaitu di perusahaan Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017. Variabel likuiditasmemiliki nilai *mean* sebesar 2,571053 dan nilai *standard deviation* sebesar 1,5875873.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* mempunyai nilai minimum sebesar 25,6195 yaitu di perusahaan Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2015 dan bernilai maksimum sebesar 32,1510 yaitu di perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 28,433878 dan nilai *standard deviation* sebesar 1,4825456.

Variabel rasio perputaran total aset yang diproksikan dengan *TATO* mempunyai nilai minimum 0,1272 yaitu di perusahaan Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016 dan bernilai maksimum sebesar 3,0573 yaitu di perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2017. Variabel likuiditasmemiliki nilai *mean* sebesar 1,073502 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,4907905.

Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,058 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data penelitian yang digunakan terdistribusi secara normal.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$ROE_{it} = -0,597 + 0,037DER + 0,026CR + 0,019SIZE + 0,079TATO + v$$

Uji F yang diperoleh pada penelitian ini memiliki nilai tingkat Signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi yang digunakan layak dan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,379 atau 37,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 37,9% variabel *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan perputaran total aset dapat menjelaskan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,597	0,115		-5,190	0,000
LnTotalAssets	0,019	0,004	0,305	4,895	0,00
1 DER	0,037	0,014	0,212	2,594	0,010
currentratio	0,026	0,005	0,456	5,579	0,000
turnover	0,079	0,012	0,425	6,828	0,000

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel selanjutnya adalah variabel *leverage* yang memiliki nilai signifikansi 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan berarti variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel selanjutnya adalah variabel likuiditas yang memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan berarti variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel selanjutnya adalah variabel perputaran total aset yang memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan berarti variabel perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ismi *et al.*, (2016) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Alarussi & Alhaderi (2018) yang menyatakan *leverage* juga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Pratomo (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ajanthan (2013) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Mirza & Javed (2013) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan juga dengan hasil penelitian Pratomo (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ismi *et al.*, (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nouailli, *et al* (2015) yang menyatakan ukuran

perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan hasil penelitian Fachruddin (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel perputaran total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wardhana (2011) yang menyatakan perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Susilawati, *et al* (2017) yang menyatakan perputaran total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan hasil penelitian Kamaliah *et al.*, (2009) yang menyatakan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan: leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode yang digunakan relatif singkat yaitu selama tiga tahun dan hanya menggunakan empat variabel independen saja yaitu leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset untuk menguji dan menganalisa pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memaksimalkan penelitian ini. Agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal maka peneliti menyarankan untuk menambah periode waktu penelitian serta jumlah data yang digunakan untuk penelitian dengan memperluas sektor yang diteliti lalu melakukan pengujian dengan menambahkan variabel independen lainnya seperti kepemilikan institusional, komite audit, dan *company efficiency*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Jensen, M. & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Syafrida, H. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Seftianne & Handayani. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Ismi, N., Cipta, W., & Yulianthini, N. (2016). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return on Equity pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4, 1- 8.
- Alarussi, A., & Alhaderi, S. (2018). Factors Affecting Profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3).
- Pratomo, A. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE). Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 5(4), 942-956.
- Ajanthan, A. (2013). A Nexus Between Liquidity & Profitability: A Study of Trading Companies in Sri Lanka. *European Journal of Business and Management*, 5(7), 221-237.
- Mirza, A & Javed, A. (2013). Determinant of Performance of a Firm: Case of Pakistan Stock Market. *Journal of Economics and International Finance*, 5 (2), 43-52.
- Fachrudin, K. (2009). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 37-46.
- Nouaili, M., Abaoub, Ezzeddine & Ochi, A. (2015). The Determinants of Banking Performance in Front of Financial Changes: Case of Trade Banks in Tunisia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2).
- Wardhana, A. (2011). Analisis Pengaruh DER, Profit Margin on Sales, Total Asset Turn-over, Institutional Ownership terhadap ROE (Studi Perbandingan pada Perusahaan Non Keuangan yang Masuk LQ 45 dan Perusahaan Non Keuangan yang Tidak Masuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2008). *Jurnal Bisnis Strategi*, 20(2), 1-14.
- Susilawati, Feriyanto, O., & Nurlaenasari, D. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. *Study & Accounting Research*, 14(1), 36-43.
- Kamaliah, Nasrizal A., & Lexinta, K. (2009). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 17(3), 10-23.